

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah salah satu aspek yang sangat berarti dalam mempersiapkan kesuksesan bangsa di masa depan. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar sehingga kita bisa memperluas pengetahuan dalam perihal membentuk nilai, perilaku, serta prilaku. Ada pula salah satu upaya yang dilakukan buat mencerdaskan sesuatu bangsa merupakan lewat terlaksananya pembelajaran resmi. Salah satu wujud penerapan pembelajaran resmi merupakan dengan terlaksananya proses. Permasalahan utama dalam pendidikan pada Pembelajaran resmi (sekolah) merupakan masih rendahnya energi serap siswa yang dimana perihal ini bisa kita amati kalau rata-rata hasil belajar siswa sangat menyusut. Prestasi ini pastinya bisa kita amati dari keadaan pendidikan yang masih bertabiat konvensional ialah proses pendidikan yang dicoba masih membagikan dominasi guru serta tidak memeberikan akses buat siswa tumbuh secara mandiri lewat kemampuannya dalam proses berfikirnya.

Seiring berjalannya waktu pada masa kini dan masa mendatang pembelajaran sejarah sangatlah penting. Oleh karenanya sejarah harus dipelajari peserta didik sebab kita bisa mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pembelajaran sejarah harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini yaitu dengan pemanfaatan kemajuan teknologi. Pemanfaatan kemajuan bidang teknologi informasi ini memberi tantangan pada dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar

mengajar. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, ternyata telah disadari penerimaan pengakuan bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Penyelenggara pendidikan bukan hanya di ruang tertutup dengan buku dan pendidik. Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengkoordinasi, cara berfikir, hingga cara belajar dan mengajar. Sehingga dari revolusi teknologi ini terciptalah teknologi pendidikan.

Pembelajaran sejarah pada umumnya masih didominasi oleh guru, sehingga keaktifan dan kemandirian dari peserta didik berkurang. Selain itu penggunaan media pembelajaran di sekolah masih kurang optimal. Pengoptimalan dan penggunaan media yang tepat merupakan sarana untuk mengefektifkan proses penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik.

Melakukan perencanaan pembelajaran menjadi langkah yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran nantinya. Dalam merencanakan pembelajaran perlu diperhatikan dua unsur yang penting dalam pembelajaran yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mendukung pemahaman materi pelajaran oleh siswa. Kedua unsur tersebut saling berkaitan. Penggunaan salah satu metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi pemilihan jenis media pengajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih.

Media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran karena media membantu peserta didik dan guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran, yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Kedudukan media pembelajaran dalam pembelajaran sejarah sebagai salah satu upaya mempertinggi proses interaksi guru siswa dan interaksi siswa dan lingkungan belajar sejarah. Media pembelajaran berbasis elektronik mampu menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Kehadiran media dalam pembelajaran akan menguatkan proses komunikasi antara guru dan siswa.

Pemilihan media pembelajaran tidak hanya sesuai dengan metode pembelajaran, yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung. Pemanfaatan media yang baik serta memadai, diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif, efisien, menyenangkan, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Masalah yang dihadapi dalam pendidikan di Indonesia pada saat ini salah satunya yaitu kurangnya pemanfaatan perkembangan teknologi di dunia pendidikan, seperti belum digunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menjadi pendukung aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran. Terdapat beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti audio, film, video, animasi, ilustrasi, simulasi dan media interaktif. Begitu pula dengan pembelajaran Sejarah juga memerlukan media pembelajaran berbentuk video animasi untuk menunjang pembelajaran. Media video animasi merupakan media

pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film, dan video animasi ini juga menggunakan media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi. Sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan dapat mempelajari peristiwa seputar kolonialisme dan imperialisme mengenai perburuan “Mutiar dari Timur” dan perebutan hegemoni secara lebih mudah dan menyenangkan.

Video animasi merupakan salah satu produk dari media audio-visual yang mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan media yang lain karena meliputi media audio dan visual. Selain itu, kelebihan media video animasi adalah dapat kapan saja dan dimana saja diputar oleh guru maupun siswa. Media video animasi dapat digunakan secara berulang dan media video dapat dimanfaatkan pada jangka waktu yang panjang dalam proses pembelajaran selama isi dari media video tersebut masih relevan dengan materi yang dimuat.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada September, di sekolah SMA Negeri 1 Dolok Masihul Yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Serdang Bedagai yang menggunakan Kurikulum 2013, penulis melakukan wawancara kepada Guru Sejarah SMA Negeri 1 Dolok Masihul. SMA Negeri 1 Dolok Masihul adalah salah satu sekolah yang memiliki siswa yang cukup banyak. permasalahan yang terjadi saat ini adalah fasilitas sekolah yang belum mendukung guru untuk menggunakan media pembelajaran berbantuan teknologi seperti in-focus didalam

kelas belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga masih banyak peserta didik yang masih merasa bosan dengan Pembelajaran Sejarah. Namun dalam pembelajaran sejarah guru sudah memulai mengikuti kemajuan teknologi seperti media pembelajaran yang modern yang bisa digunakan siswa secara efektif sehingga pembelajaran sudah lebih baik dan disini guru masih proses menggunakan PPT dan video. Namun masih juga terkendala oleh jaringan serta fasilitas yang dimana bisa menyulitkan dalam pengaksesan media pembelajaran. Disini penulis mengambil sampel kelas di kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 34 orang sudah di temukan masalah dalam hasil wawancara di sini saya menggunakan media video animasi powtoon.

Media pembelajaran Powtoon merupakan program aplikasi yang bersifat online yang ada di internet yang berfungsi sebagai aplikasi pembuat video untuk presentasi maupun media pembelajaran. Media Powtoon merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan dalam pembuatan animasi pembelajaran sederhana karena penggunaannya yang mudah. Media ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa serta membentuk lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan sehingga membuat hasil belajar siswa meningkat. Media pembelajaran powtoon merupakan media video animasi singkat yang dapat mempermudah guru untuk menjelaskan pembelajaran.

Penggunaan media video animasi powtoon sangatlah mudah serta tidak memerlukan banyak peralatan tambahan. Siswa dapat menonton video animasi powtoon pada perangkat smartphone atau dilayar proyektor sehingga pemampilan video animasi powtoon dapat membuat lingkungan pembelajaran yang lebih

efektif. Hasil–hasil penelitian sebelumnya diketahui bahwa media pembelajaran Powtoon sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Melihat permasalahan di atas, maka perlu dilakukan pengkajian hasil belajar siswa yaitu dengan memperbaiki media pembelajarannya. Salah satunya dapat digunakan media pembelajaran Powtoon dimana media ini akan menumbuhkan ketertarikan siswa, menumbuhkan minat siswa dan menumbuhkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Animasi Powtoon Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul”**. Media pembelajaran yang menarik dan dapat menambah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya dibatasi mengenai :

1. Kurang variatif nya media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah sehingga proses pembelajaran terasa membosankan.
2. Ketidaktersediaan Fasilitas pembelajaran yang akan digunakan untuk media pembelajaran.
3. Penggunaan Video animasi powtoon dalam pembelajaran sejarah dapat mempengaruhi hasil belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka yang akan menjadi Batasan masalah dalam peneilitian ini adalah pengaruh Video animasi powtoon terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Dolok Masihul. Masalah ini dipilih karena media pembelajaran memegang peranan penting untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran, menunjang proses pembelajaran dan juga meningkatkan minat belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan Video animasi Powtoon pada materi kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul?
2. Bagaimana keefektifan Video animasi powtoon pada materi kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan Video animasi powtoon pada materi pada materi kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan Video animasi powtoon pada materi kelas XI SMA Negeri 1 Dolok Masihul

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian ini yaitu :

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan dan wacana baru tentang pengembangan video pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Indonesia. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran video animasi.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi dalam pemikiran mengenai strategi yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah melalui pengembangan Video animasi Powtoon untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran sejarah dan sebagai media pembelajaran modern yang mengikuti perkembangan teknologi di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini memperkenalkan media pembelajaran modern, yaitu video animasi powtoon kepada siswa yang diharapkan dapat menambah minat siswa dalam pembelajaran sejarah. dengan segala keefektifan penggunaan video pembelajaran.

c. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian dan pengembangan ini guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif serta memberikan alternatif media dalam pembelajaran Sejarah.